

**ANALISIS RANTAI PASOK AGRIBISNIS TELUR AYAM
(PADA UD MEGA PUTIH DI DESA HEPUHULAWA
KECAMATAN LIMBOTO)**

OLEH

**SOFYAN GUMOHUNG
P2216042**

**SKRIPSI
Untuk Memenuhi salah satu syarat ujian
guna memperoleh gelar sarjana**



**PROGRAM SARJANA
UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO
GORONTALO
202**

HALAMAN PENGESAHAN

ANALISIS RANTAI PASOK AGRIBISNIS TELUR AYAM
(PADA UD MEGA PUTI DI DESA HEPU HULAWA KECAMATAN
LIMBOTO)

OLEH

SOFYAN GUMOHUNG
P2216042

SKRIPSI

Untuk memenuhi salah satu syarat ujian
Guna memperoleh gelar sarjana
dan telah isetuju oleh tim Pembimbing

Gorontalo, 29 Mei 2023

Pembimbing I

Pembimbing II



Dr. Zainal Abidin, SP., M.Si
NIDN: 0919116403



Ulfira Ashari, SP., M.Si
NIDN : 0906088901

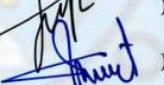
HALAMAN PERSETUJUAN

ANALISIS RANTAI PASOK AGRIBISNIS TELUR AYAM
(PADA UD MEGA PUTIH DI DESA HEPUHULAWA
KECAMATAN LIMBOTO)

OLEH

SOFYAN GUMOHUNG
P2216042

Diperiksa Oleh Panitia Ujian Strata Satu (S1)
Universitas Ichsan Gorontalo

1. Dr. Zainal Abidin, SP., M. Si ()
2. Ulfira Ashari, SP., M. Si ()
3. Syamsir, SP., M. Si ()
4. Isran Jafar, SP., M. Si ()
5. Sri Wahyuni Palia, S.P,M.S.i ()

Mengetahui :

Dekan Fakultas Pertanian
Universitas Ichsan Gorontalo



Dr. Zainal Abidin, SP., M.Si
NIDN: 0919116403

Ketua Program Studi Agribisnis
Fakultas Pertanian



Ulfira Ashari, SP., M. Si
NIDN: 0906088901

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini adalah karya asli dan belum pernah di ajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Ichsan Gorontalo maupun Universitas-Universitas yang lainnya.
2. Karya ilmiah ini murni merupakan suatu gagasan dan penelitian saya tanpa bantuan dari pihak lain kecuali dari tim pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah di publikasikan orang lain, kecuali secara tertulis di cantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan di sebutkan nama pengarang dan di cantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguh-sungguhnya. Apabila di kemudian hari terdapat ketidakbenaran dalam pernyataan ini maka saya bersedia untuk menerima segala sanksi akademik berupa pencabutan gelar atau sanksi lain yang sesuai dengan norma atau aturan yang berlaku pada Universitas Ichsan Gorontalo, khususnya FAKULTAS PERTANIAN.

Gorontalo, 15 Mei 2023
Hormat Saya,



SOFYAN GUMOHUNG
NIM. P2216042

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Allah menganugerahkan Al hikmah kepada siapa yang di kehendakinya.

Dan barangsiapa yang di anugerahi hikmah, ia benar-benar telah di anugerahi karunia yang banyak dan hanya orang-orang yang berakallah yang dapat mengambil pelajaran

(QS. Al Baqarah:269)

Kesuksesan adalah kemampuan untuk beranjak dari suatu kegagalan ke kegagalan yang lain tanpa kehilangan keinginan untuk berhasil.

(Anonymous)

“Atas Berkah Rahmat Tuhan Yang Maha Esa”

Skripsi ini saya persembahkan sepenuhnya kepada dua orang terhebat dalam hidup saya, ayahanda Asril Gumohung dan ibunda tercinta Retno Enjepana

ALMAMATER TERCINTA

UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO

TEMPATKU MENIMBA HASIL 2023

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum wr,wb...

Puji syukur kami panjatkan atas kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan taufik dan hidayahnya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul **“Analisis Rantai Pasok Agribisnis Ayam Petelur”** tepat pada waktunya. Shalawat beriring salam semoga tercurahkan kepada junjungan Nabi besar Muhammad SAW, beserta keluarganya, para sahabat dan seluruh umatnya dialam raya ini.

Melalui kesempatan ini dengan rasa hormat dan segala kerendahan hati, tiada kata yang paling indah selain terimakasih dan penghargaan setinggi-tingginya, terutama kepada bapak Dr. Zainal Abidin, SP. M.Si selaku pembimbing I dan ibu Dr. Sri Endang Saleh, M.Si selaku pembimbing II yang sudah banyak meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya dalam membimbing dan mengarahkan penulis serta memberikan saran demi kesempurnaan dalam penyusunan skripsi ini. Oleh sebab itu penyusun ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada :

1. Selaku Yayasan Pengembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Ichsan Gorontalo Dr. Juriko Abdussamad, SE, M.Si
2. Bapak Dr. Abdul Gaffar La Tjokke, M.Si., selaku Rektor Universitas Ichsan Gorontalo.

3. Bapak Dr. Zainal Abidin, SP., M.Si., selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Ichsan Gorontalo
4. Ulfira Ashari, SP. M.Si, selaku Ketua Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Ichsan Gorontalo
5. Seluruh Dosen Agribinis Fakultas Pertanian Universitas Ichsan Gorontalo yangtelah membimbing dan mendidik penulis selama studi di kampus ini.
6. Terima Kasih mama atas segala doa, nasihat, dukungan, dan perhatian mu dalam penyusunan skripsi ini. Terima Kasih juga papa kau mengajarkanku untuk menjadi lebih kuat.
- 7 Terima kasih Untuk sahabatku Peldi Suleman yang selalu memotivasi dan memberi semangat dalam penyusunan skripsi ini. perempuan unik dari Universitas Bina Mandiri yang menemaniku dari masa susah dan sulit sampai aku menjadi Sarjana.
- 8 Terimakasih untuk adikku Afandi Gumohung dan Sigit Gumohung yang senantiasa menasihat dan membantu segala keperluan semasa kuliah. Terimakasih juga untuk iparku Novaliana Pasolon yang senantiasa memberi semangat yang tiada henti dalam menyelesaikan skripsi ini.

Gorontalo, 15 April 2023

ABSTRAK

SOFYAN GUMOHUNG. P2216042. ANALISIS RANTAI PASOK AGRIBISNIS TELUR AYAM DI DESA HEPULAWA KECAMATAN LIMBOTO KABUPATEN GORONTALO.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui aliran rantai pasok agribisnis ayam petelur UD Mega Putih di Desa Hepulawa Kecamatan Limboto Kabupaten Gorontalo dan untuk menganalisa kinerja rantai pasok agribisnis ayam petelur UD Mega Putih di Desa Hepulawa Kecamatan Limboto Kabupaten Gorontalo. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan sumber data yang berasal dari data primer dan sekunder. Informan dalam penelitian ini adalah peternak ayam dan 9 orang lembaga pemasaran. Teknik analisis data yang digunakan adalah data kualitatif. Hasil penelitian menunjukan bahwa terdapat 3 aliran dalam rantai pasok telur ayam di Desa Hepulawa Kecamatan Limboto Kabupaten Gorontalo antara lain : 1) Aliran produk yang terjadi yaitu mengalir dari hulu hingga ke hilir yang artinya semua aliran dimulai dari produsen dan mengalir hingga ke konsumen akhir; 2) Aliran keuangan terjadi antara pedagang yang ada diluar daerah atau lembaga yang ada di desa peternak, dengan sistem pembayaran secara tunai, melalui transfer antar bank dari lembaga pemasaran kepada peternak dan pembayaran secara kredit artinya ketika barang sampai ke pedagang yang ada diluar daerah; 3) aliran informasi yang dialirkan antar anggota rantai pasok dapat berupa informasi harga, kualitas, kuantitas maupun lainnya. Aliran informasi mengalir secara timbal balik dari peternak hingga konsumen akhir begitu pula sebaliknya dalam berkomunikasi secara langsung maupun menggunakan via telefon.

Kata Kunci : Rantai pasok, aliran produk, aliran keuangan, aliran informasi.

ABSTRACT

SOFYAN GUMOHUNG. P2216042. SUPPLY CHAIN ANALYSIS OF CHICKEN EGG AGRIBUSINESS IN HEPUHULAWA VILLAGE, LIMBOTO DISTRICT, GORONTALO REGENCY

The purpose of this research was to determine the supply chain flow of the UD Mega Putih layer chicken agribusiness in Hepuhulawa Village, Limboto District, and Gorontalo Regency and to analyze the performance of the UD Mega Putih layer chicken agribusiness supply chain in Hepuhulawa Village, Limboto District, and Gorontalo Regency. This study uses qualitative methods with data sources derived from primary and secondary sources. The informants in this study were chicken breeders and nine marketing agencies. The data analysis technique used is qualitative. The results showed that there were 3 flows in the chicken egg supply chain in Hepuhulawa Village, Limboto District, Gorontalo Regency, including: 1) The product flow that occurs is flowing from upstream to downstream, which means that all flows start from producers and flow to the final consumer; 2) Financial flows occur between traders who are outside the area or institutions in the breeder's village, with a payment system in cash, through interbank transfers from marketing institutions to breeders and payment by credit means when goods reach traders outside the area; 3) the flow of information that flows between members of the supply chain can be in the form of price, quality, quantity or other information. The flow of information flows reciprocally from breeders to final consumers and vice versa when communicating directly or via telephone.

Keywords: supply chain, product flow, financial flow, information flow.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	i
SURAT PERNYATAAN	ii
ABSTRAK.....	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	7
1.3 Tujuan dan manfaat penelitian.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Agribisnis Ayam Petelur	9
2.2 Rantai Pasok	13
2.3 Kinerja Rantai pasok (SCOR)	18
2.4 Kerangka Pikir	21
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Waktu dan Tempat Penelitian	22
3.2 Penentuan Informan.....	22

3.3 Jenis Dan Sumber Data	23
3.4 Metode Analisis Data.....	23
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian	30
4.2 Kondisi Peternakan	31
4.3 Hasil dan Pembahasan	32
4.4 Identitas Lembaga Pemasaran.....	35
4.5 Aliran Produk	36
4.6 Aliran Keuangan	39
4.7 Aliran Informasi	42
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Kesimpulan	45
5.2 Saran	45
DAFTAR PUSTAKA.....	47
LAMPIRAN	48
RIWAYAT HIDUP	59

DAFTAR TABEL

Nomor	Teks	Halaman
1.	Data usaha ayam petelur di kabupaten Gorontalo	6
2.	Indikator pengukuran kinerja rantai pasokan level 1	24
3.	Persentase daftar usaha peternakan ayam petelur di Kabupaten Gorontalo.....	31
4.	Jumlah informan berdasarkan umur	33
5.	Tingkat pendidikan informan.....	34
6.	Identitas informan lembaga pemasaran	36

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Teks	Halaman
1.	Kerangka Pikir	21

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Agribisnis adalah penjumlahan total dari seluruh kegiatan yang menyangkut manu faktur dan distribusi dari sarana produksi pertanian, kegiatan yang dilakukan usaha tani, serta penyimpanan, pengolahan, dan distribusi dari produk pertanian. Agribisnis mencakup seluruh kegiatan yang terkait dengan produksi, distribusi, dan pasokan input pertanian seperti bibit, pupuk, alat dan mesin (Krisnamurthi 2020)

Peternakan dikelompokkan dalam 3 jenis, yaitu ternak besar, ternak kecil, dan ternak unggas. Ternak besar adalah peternakan yang diusahakan dengan memelihara hewan yang berukuran besar seperti sapi, kerbau, dan kuda. Terbak kecil adalah peternakan yang diusahakan dengan memelihara hewan yang berukuran kecil seperti kelinci, babi, domba, dan kambing. Ternak unggas adalah ternak yang diusahakan dengan memelihara hewan yang bersayap atau sebangsa burung seperti ayam, itik, angsa, dan burung puyuh. Ternak unggas merupakan ternak yang mempunyai potensi dikembangkan karena produknya cepat menghasilkan dan mengandung nilai gizi yang baik. Unggas dikelompokkan menjadi dua, yaitu unggas sebagai komoditas dan unggas sebagai sumberdaya. Ternak unggas sebagai komoditas dapat dimanfaatkan daging maupun telurnya. Ternak unggas sebagai sumber daya dapat diperbarui melalui reproduksi. Ternak unggas mempunyai prospek

pasar yang baik, karena didukung oleh karakteristik produk unggas yang dapat diterima oleh masyarakat Indonesia. Komoditas unggas merupakan pendorong utama dalam penyediaan protein hewani nasional (Achmanu dan Muharlien, 2011).

Peningkatan jumlah produksi yang terjadi diduga disebabkan karena adanya peningkatan teknologi yang telah diterapkan oleh para pelaku usaha ternak telur ayam di Kabupaten Gorontalo. Selain itu peningkatan permintaan terhadap suatu komoditas juga dapat menjadi motivasi bagi para pelaku usaha peternakan untuk meningkatkan produktivitasnya. Peningkatan jumlah produksi pasokan telur ayam di Kabupaten Gorontalo perlu ditunjang dengan rantai pasok. Bentuk pengaturan rantai pasok sangat perlu mendapat perhatian khusus, perlu adanya pendekatan tertentu dalam rantai pasok telur ayam di Kabupaten Gorontalo khususnya di Desa Hepu Hulawa Kecamatan Limboto. Berikut adalah daftar usaha-usaha peternakan ayam petelur di Kabupaten Gorontalo :

Tabel 1. Daftar usaha Peternakan Ayam Petelur di Kabupaten Gorontalo

No	Kecamatan	Jumlah Usaha Peternakan	Populasi (ekor)
1	Telaga Biru	13	86,228
2	Pulubala	4	66,000
3	Limboto	4	11,200
4	Boliyohuto	1	10,000
5	Tibawa	2	9,800
6	Limboto Barat	5	5,780
7	Mootilango	1	4,000
8	Bongomeme	2	2,000
9	Biluhu	2	2,000
0	Telaga	1	1,500
11	Tolangohula	2	1,500
12	Tabongo	1	1,500
13	Dungaliyo	1	1,000
TOTAL			208,508

Sumber: Dinas Peternakan tahun, 2022

Analisis rantai pasok ini dilakukan agar dapat memberikan gambaran ketersediaan pasokan telur ayam, sehingga dapat digunakan sebagai pertimbangan pengelolaan rantai pasok dalam menyampaikan produk dari produsen ke konsumen sehingga konsumen lebih mudah mendapatkan produk

dari produsen. Rantai pasok suatu komoditas peternakan dapat melalui beberapa mata rantai seperti peternak, agen, pedagang pengecer, warung makan, atau usaha kue dan konsumen langsung. Jaringan pasokan yang saling terkait adalah keseluruhan rantai pasokan saling terhubung dimana integrasinya mengamankan penyediaan barang dan jasa bagi masyarakat dan pasar dengan baik (Saragih, 2010).

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana aliran rantai pasok agribisnis ayam petelur UD Mega Putih di Desa Hepu Hulawa Kecamatan Limboto Kabupaten Gorontalo?
2. Bagaimana kinerja rantai pasok agribisnis ayam petelur di Desa Hepu Hulawa Kecamatan Limboto Kabupaten Gorontalo?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan

1. Untuk mengetahui aliran rantai pasok agribisnis ayam petelur UD Mega putih di Desa Hepu Hulawa Kecamatan Limboto Kabupaten Gorontalo
2. Untuk menganalisa kinerja rantai pasok agribisnis ayam petelur UD Mega Putih di Desa Hepu Hulawa Kecamatan Limboto Kabupaten Gorontalo

Manfaat penelitian

- a. Manfaat teoritis

Dengan adanya hasil penelitian ini, dapat menambah ilmu pengetahuan khususnya bagi peternak ayam petelur tentang rantai pasok.

b. Manfaat praktis

Untuk memenuhi kewajiban sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan strata 1 (S1) guna memperoleh gelar sarjana pertanian (SP) pada jurusan agribisnis Fakultas Pertanian.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Agribisnis Ayam Petelur

Pengertian umum mengenai agribisnis tersebut dalam dikembangkan dalam perspektif pengalaman tertentu sesuai dengan sudut pandang yang diinginkan. Agribisnis adalah penjumlahan total dari seluruh kegiatan yang menyangkut manu faktur dan distribusi dari sarana produksi pertanian, kegiatan yang dilakukan usaha tani, serta penyimpanan, pengolahan, dan distribusi dari produk pertanian. Agribisnis mencakup seluruh kegiatan yang terkait dengan produksi, distribusi, dan pasokan input pertanian seperti bibit, pupuk, alat dan mesin.

Menurut Adnyana *et al* (2017) agribisnis adalah suatu kesatuan kegiatan usaha yang meliputi salah satu atau keseluruhan dari mata rantai produksi, pengolahan hasil dan pemasaran yang ada hubungannya dalam pertanian.

Telur ayam telah mendominasi produk telur sebagai konsumsi masyarakat, sehingga permintaan telur ayam terus meningkat.

Dengan berbagai keunggulan yang ada, budidaya ayam petelur perlu lebih dikembangkan untuk meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan peternak, perusahaan peternakan, dan masyarakat. Pembangunan sub sektor peternakan merupakan bagian dari pembangunan pertanian, dimana pembangunan pertanian agribisnis berbasis peternakan yang bertujuan untuk

menyediakan pangan hewani berupa daging, telur, serta susu yang bernilai gizi tinggi, meningkatkan pendapatan peternak dan meningkatkan devisa serta memperluas kesempatan kerja di pedesaan. Kondisi tersebut akan mendorong pembangunan sub sektor peternakan, sehingga pada masa yang akan datang diharapkan dapat memberikan kontribusi yang nyata dalam pembangunan. Kebutuhan pakan hewani khususnya telur ditingkat rumah tangga akan terus meningkat seiring dengan meningkatnya pemahaman tentang gizi dan peningkatan pendapatan.

Telur menjadi salah satu komoditas penyumbang kebutuhan gizi untuk masyarakat yang berasal dari protein hewani selain daging. Saat ini sebagai bentuk usaha terus dikembangkan dalam bidang agribisnis ayam ras petelur (layer) untuk memenuhi kebutuhan pasar. Hal ini juga tidak terlepas dari tuntutan dan keinginan konsumen yang semakin kompleks dan beragam telur merupakan salah satu kebutuhan manusia yang utama dan murah yang berguna untuk mencukupi protein dalam tubuh manusia.

Ayam petelur yang digunakan adalah strain isa brown yang merupakan hasil persilangan dari ayam rhode island white dan rhode island red. Ayam isa brown adalah ayam yang jinak dan suka berinteraksi dengan manusia. Merupakan ayam petelur yang produktif, sekitar 350 butir pertahun. Jadi hampir tiap hari ayam ini memproduksi sebutir telur. Isa brown termasuk ayam yang baru dikembangkan dengan tujuan sebagai ayam petelur.

2.2 Rantai Pasok

Rantai pasok merupakan metode atau pendekatan untuk mengelola aliran produk, informasi, dan uang secara terintegrasi yang melibatkan pihak-pihak, mulai dari hulu hingga kehilir, yang terdiri dari supplier, pabrik, pelaku kegiatan distribusi maupun jasa-jasa logistik. Prinsip penting manajemen rantai pasok adalah untuk transparansi dan kolaborasi, baik antara fungsi di internal perusahaan maupun dengan pihak-pihak diluar perusahaan disepanjang aliran rantai pasok.

Tubagus *et al* (2016) Rantai pasok atau supply chain merupakan suatu konsep dimana terdapat sistem pengaturan yang berkaitan dengan aliran produk, aliran informasi maupun aliran keuangan (finansial). Pengaturan ini penting untuk dilakukan terkait banyaknya mata rantai yang terlihat dalam rantai pasokan.

Kambey *et al* (2016) supply chain merupakan konsep baru yang melihat seluruh aktifitas perusahaan adalah bagian terintegrasi.

Sedangkan menurut Fadhlullah *et al* (2018) rantai pasok atau *supply chain* adalah jaringan perusahaan yang bersama-sama bekerja sama untuk menciptakan dan mengantarkan produk sampai ke konsumen akhir.

Secara umum penerapan konsep rantai pasok dalam perusahaan akan memberikan manfaat yaitu

a. Kepuasan

Konsumen atau pengguna produk merupakan target utama dari aktivitas proses produksi setiap produk yang dihasilkan perusahaan. Konsumen atau pengguna yang dimaksud dalam konteks ini tentunya konsumen yang setia dalam jangka waktu yang panjang. Untuk menjadikan konsumen setia, maka terlebih dahulu konsumen harus puas dengan pelayanan yang disampaikan oleh perusahaan.

b. Meningkatkan pendapatan

c. Menurunkan biaya

d. Pemanfaatan aset yang semakin tinggi

e. Perusahaan semakin besar

Rantai pasokan terdiri dari 3 aliran penting: aliran barang, aliran uang, dan aliran informasi.

1. Aliran Barang

Aliran ini akan bergerak mengalir mulai dari hulu (sisi *upstream*) hingga ke hilir (sisi *downstream*). Salah satu contoh bentuk aliran barang adalah aliran bahan baku yang dikirim dari supplier kepada pabrik pengolahan. Selanjutnya, setelah melalui proses produksi, barang akan dikirim pada para distributor yang diteruskan dengan pengiriman barang kepada para pengecer. Dan terakhir barang akan bergerak dari tangan pengecer kepada konsumen akhir.

2. Aliran Uang

Berbeda dengan aliran barang, aliran uang akan bergerak mengalir dari sisi hilir ke sisi hulu. Aliran uang dapat berbentuk invoice, perjanjian pembayaran, cek, dan lainnya.

3. Aliran informasi

Aliran informasi memiliki perbedaan dengan aliran barang dan uang,. Jika aliran barang mengalir dari hulu ke hilir dan aliran uang mengalir dari hilir ke hulu maka aliran informasi bergerak mengalir baik dari hulu ke hilir maupun hilir ke hulu.

2.3 Kinerja Rantai Pasok (SCOR)

Menurut Darojat dan Yunitasari (2017) *supply chain operation reference* (SCOR) adalah suatu model acuan dari operasi *supply chain*. SCOR mampu memetakan bagian-bagian *supply chain*. Pada dasarnya SCOR merupakan model yang berdasarkan proses.

Menurut Mursyid dan Wahyuni (2020) SCOR merupakan model konseptual yang dikembangkan oleh sebuah organisasi non-profit independent atau bisa disebut SCC (*Supply Chain Council*) sebagai standar antar industri

Firdaus *et al* (2020) *supply chain operation reference* (SCOR) adalah suatu model dari operasi *supply chain*. SCOR merupakan suatu cara yang dapat digunakan perusahaan untuk mengomunikasikan sebuah kerangka yang menjelaskan mengenai rantai pasok secara detail.

Model supply chain operations reference (SCOR) merupakan membagi proses rantai pasok menjadi 5 proses inti pemasok bahan hingga ke konsumen akhir. Kelima uraian tersebut dapat diuraikan sebagai berikut :

1. *Plan* (Rencana) merupakan proses menyeimbangkan permintaan dan pasokan untuk menentukan tindakan terbaik dalam memenuhi kebutuhan pengadaan, produksi, dan pengiriman.
2. *Source* (Sumber) yaitu proses pengadaan barang atau jasa untuk memenuhi permintaan barang. Proses yang meliputi penjadwalan dari pengirim yaitu :

- a. Pemasok
 - b. Menerima
 - c. Mengecek dan
 - d. Memberikan kuasa pembayaran untuk barang yang dikirim pemasok, memilih pemasok, mengevaluasi kinerja.
3. *Make* (Membuat) yaitu proses untuk mengubah rupa bahan baku/komponen menjadi produk yang diinginkan pelanggan.
 4. *Deliver* (Mengantarkan) ialah proses untuk memenuhi permintaan terhadap barang dan jasa. Proses yang tersangkut diantaranya menangani pesanan dari pelanggan, memilih perusahaan jasa pengiriman, menangani kegiatan, pergudangan produk jadi, dan mengirim tagihan ke pelanggan.
 5. *Return* (Kembali) yaitu proses pengembalian atau menerima pengembalian produk karena berbagai alasan
- Pengukuran kinerja dalam rantai pasokan memerlukan kinerja tertentu. Metode SCOR memiliki kinerja yang digunakan untuk mengukur kinerja yang disebut atribut kinerja yaitu sebagai berikut :
- a. Kehandalan rantai pasok (Reliability) aitu kemampuan untuk melakukan tugas-tugas seperti yang diharapkan. Kehandalan rantai pasok berfokus pada memperkirakan hasil dari sebuah proses.
 - b. Tanggung jawab rantai pasok (Responsiveness) merupakan kecepatan untuk melakukan tugas. Kecepatan bagi rantai pasok untuk menyediakan produk.

- c. Kelenturan rantai pasok (Flexibility) yaitu kemampuan untuk merespon pengaruh menyangkut bagian luar.
- d. Biaya (Cost) yaitu biaya gerakan proses rantai pasok.
- e. Manajemen asset (Assets) yaitu kemampuan untuk mendayagunakan modal. Ilmu pengolahan modal dalam rantai pasok.

2.4 Penelitian Terdahulu

Penelitian Asnawati Is (2019) dengan judul analisis rantai pasokan (*supply chain*) komoditas telur ayam ras petelur (*layer*) tujuan penelitian yang dilakukannya yaitu untuk mendeskripsikan rantai pasok komoditas telur ayam ras petelur yang meliputi anggota, proses, produk, sumberdaya dan manajemen, serta hubungan antar atribut didalamnya yang akan dianalisis menggunakan kerangka proses *Food Supply Chain Network* (FSCN) yang dikaji meliputi sasaran rantai pasok, manajemen rantai pasok, struktur rantai pasok, sumber daya rantai pasok, dan proses bisnis rantai pasok. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kulitatif dengan menggunakan data primer dan sekunder. Hasil penelitian ini menunjukan bahwa rantai pasok komoditas telur ayam ras (*layer*) dikabupaten Bungo memiliki sasaran pasar yang cukup jelas, namun terdapat sasaran pengembangan yang harus dilakukan berupa penambahan jumlah kandang dan skala usaha ternak dalam meningkatkan produksi dan meningkatkan kualitas komoditas telur ayam ras (*layer*). Penerapan manajemen rantai pasok berjalan dengan baik. Selain itu dukungan pemerintah dikabupaten bungo sebelumnya hanya fokus

pada sarana fisik. Struktur hubungan rantai pasok terdiri dari peternak ayam ras petelur (*layer*), PPP, PPB, agen/distributor, PP dan konsumen akhir. Sumber daya rantai pasok khususnya sumber daya fisik dan teknologi dikabupaten Bungo masih sederhana. Proses bisnis rantai pasok berjalan dengan baik, karena aliran produk, finansial, dan informasi berjalan lancar dan terintegrasi dengan baik.

Penelitian Yehezkiel Balher, arrazi Bin Hasan Jan, dan Merlyn M. Karuntu dengan judul analisis rantai pasokan komoditas telur ayam pada peternakan ayam dikelurahan Papakelan Kabupaten Minahasa. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui rantai pasokan komoditas telur ayam pada peternakan ayam dikelurahan Papakelan dikabupaten Minahasa. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif melalui teknik pengumpulan data observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukan bahwa : (1) proses rantai pasokan dimulai dari produsen/peternakan – pedagang kecil – konsumen. (2) aliran produk, aliran keuangan, dan aliran informasi yang terjadi pada proses rantai pasokan komoditas telur ayam dikelurahan Papakelan Kabupaten Minahasa cukup baik karena adanya interaksi dan koordinasi yang terjalin dengan baik antar pelaku yang terlibat. (3) masalah yang dihadapi pelaku rantai pasokan komoditas telur ayam dikelurahan Papakelan Kabupaten Minahasa, yaitu rusaknya arus jalan dari peternakan kejalan raya, hal ini bisa menyebabkan telur ayam mudah retak atau pecah.

Penelitian Azhar Bafadal, Munirwan Zani, Reski Ambo, dan Rosmawaty dengan judul analisis rantai pasok telur ayam ras. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui aliran produk, aliran informasi, dan aliran keuangan pada rantai pasok telur ayam ras. Metode penelitian yang digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukan bahwa rantai pasok telur ayam ras terdapat tiga rantai, yaitu rantai pasok 1 yang terdiri atas pemasok, peternak, konsumen akhir, rantai pasok 2 meliputi pemasok, peternak, pedagang pengecer, konsumen akhir, dan rantai pasok 3 yang terdiri atas pemasok, peternak, pedagang pengumpul, pedagang pengecer dan konsumen akhir. Aliran tantai pasok yang terbentuk adalah aliran produk, aliran informasi, dan aliran keuangan, dimana pada ketiga rantai pasok telah terintegrasi yan ditunjukkan oleh permintaan telur dapat dipenuhi dan telah terjalin kesepakatan pelaku rantai pasok, termasuk ketepatan waktu penyediaan telur ayam ras.

Penelitian Muhammad Nur, Mustam, Yudhi Dwi Hartono, dan Ahmad Muhlis Nuryadi dengan judul peternak ayam ras petelur dengan tujuan pelaksanaan program ini adalah peningkatan kapasitas usaha baik dari aspek produksi maupun aspek manajemen pada usaha ternak ayam ras petelur Al-Barkah. Metode penelitian yang digunakan yaitu dengan memberikan bimbingan, pelatihan dan aplikasi ipteks secara langsung. Hasil kegiatan adalah : (1) dimilikinya pemahaman dan kemampuan mitra dalam melakukan perencanaan usaha; (2) dimilikinya kemampuan dalam melakukan efektifitas

dan efisiensi usaha; (3) meningkatnya pemahaman akan pentingnya keteraturan dalam proses usaha ternak; (4) dipahaminya pentingnya kebersihan dan sanitasi kandang, (5) meningkatnya kesehatan ayam, produksi telur dan pendapatan peternak.

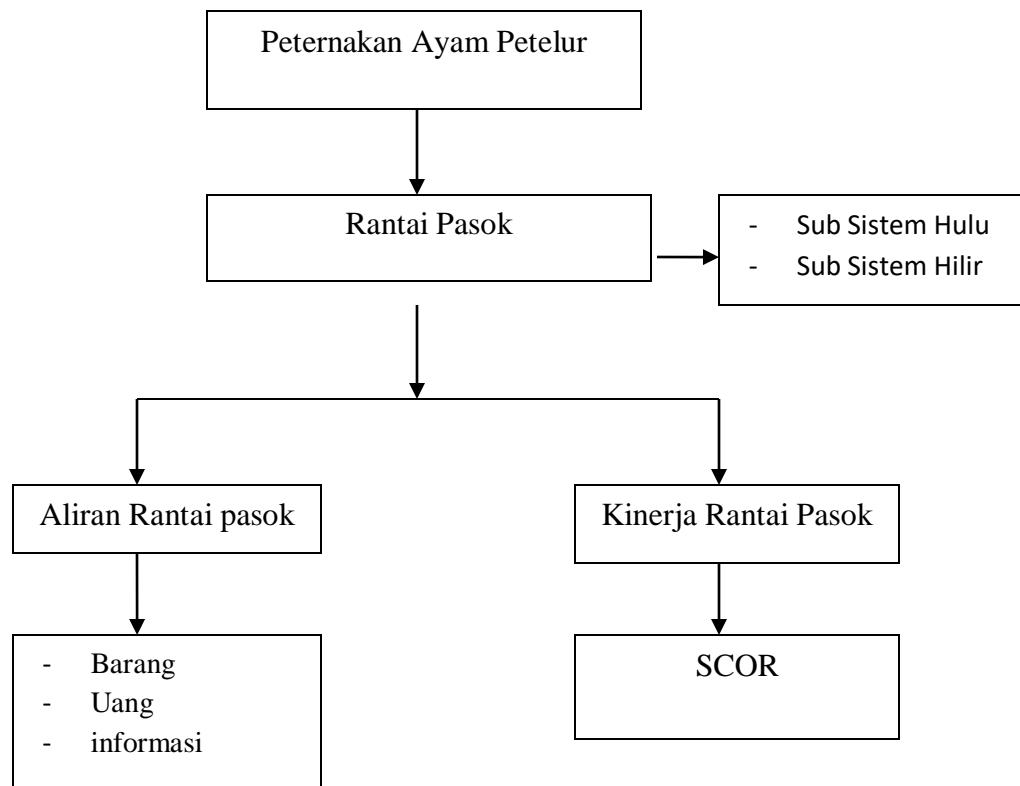
Penelitian Ida Widiawati, Tita Sumiati, dan Putri Intan Hardyanti dengan judul analisis rantai pasok telur ayam ras pada masa pandemi covid 19 pada kelompok usaha peternakan ayam ras petelur gallus jaya didesa Setiawaras Kecamatan Cibalong Kabupaten Tasikmalaya. Tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis rantai pasok telur ayam ras dan kinerja rantai pasok telur ayam di kelompok peternakan Gallus jaya yang dilakukan oleh para anggota rantai pasok pada masa pandemi covid 19. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kondisi rantai pasok telur ayam dikelompok usaha ternak gallus jaya pada masa pandemi covid 19 sangat tidak menentu akibat aliran informasi harga yang selalu berubah cepat dan merosot tajam. Untuk sasaran pasar memiliki target yang jelas, dengan aliran finansial yang cukup jelas.

2.5 Kerangka Pikir

Penelitian ini dilakukan untuk dapat menganalisis rantai pasok agribisnis ayam petelur UD Mega Putih didesa Hepu Hulawa Kecamatan Limboto Kabupaten Gorontalo. Rantai pasok adalah suatu kegiatan penyaluran distribusi barang dari subsektor hulu melalui sebsektor hilir

hingga kekonsumen akhir. Selain mengetahui kegiatan dalam rantai pasok maka perlu analisis kinerja rantai pasok, dalam analisis kinerja rantai pasok dilakukan dengan menggunakan metode SCOR (Supply Chain Operation Reference).



Gambar 1 Kerangka Pikir

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Waktu dan Tempat Penelitian

Latar penelitian ini diDesa Hepu Hulawa Kecamatan Limboto Kabupaten Gorontalo. Peneliti memilih lokasi penelitian disini karena lokasi tersebut memiliki peternakan ayam petelur yang sedang berjalan. Adapun penelitian ini direncanakan akan dilakukan kurang lebih 2 bulan tersebut dianggap cukup untuk mengumpulkan data-data yang diperlukan dalam penelitian, sehingga data-data yang diperoleh tersebut valid dan dapat dipertanggung jawabkan dari Bulan Oktober s/d waktu yang diperlukan.

3.2 Penentuan Informan

Teknik penentuan informan menggunakan *snowball sampling*. *Snowball sampling* merupakan suatu pendekatan untuk dapat menemukan informan yang memiliki berbagai macam informasi yang dibutuhkan. Informan yang dipilih adalah pemasok, produsen, pengecer, dan konsumen yang berkaitan dengan aliran rantai pasok di UD Mega Putih. Jumlah informan yang didapatkan dalam penelitian ini berjumlah 10 orang.

3.3 Jenis dan Sumber Data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data Primer merupakan wawancara langsung dengan responden melalui kuesioner yang berisi sejumlah daftar pertanyaan kepada pihak pemasok, produsen, pedagang pengecer, dan konsumen akhir.

Data Sekunder adalah sebuah data yang sudah jadi atau yang sudah dilakukan oleh berbagai organisasi. Dalam hal penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder adalah dokumentasi, surat keterangan, arsip-arsip yang berkaitan dengan objek penelitian.

3.4 Metode Analisis Data

Penelitian ini difokuskan untuk mengetahui rantai pasok pada ayam petelur di Desa Hepu Hulawa kecamatan Limboto Kabupaten Gorontalo, metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif kuantitatif. Analisis deskriptif kuantitatif adalah jenis penelitian yang memberikan hasil yang dapat diperoleh dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara-cara lain dari kuantifikasi.

Analisis yang digunakan untuk menjawab permasalahan pertama menggunakan analisis deskriptif dengan menjelaskan alur rantai pasok berdasarkan 3 aliran yaitu aliran barang, aliran uang, dan aliran informasi dari pemasok hingga konsumen akhir.

Analisis yang digunakan untuk permasalahan yang pertama yaitu metode SCOR (*supply chain operations reference*) dimana untuk mengukur kinerja rantai pasok dengan menggunakan atribut kinerja rantai pasokan yang digunakan meliputi keandalan (reability), Responsivitas (Responsiveness), Ketangkasan (Aqility), Biaya (Cost), dan manajemen Asset (Assets), dapat dihitung melalui beberapa indikator level 1 dengan perhitungan indikator-indikator kerja yang digunakan adalah sebagai berikut :

Tabel 2 Indikator pengukuran kinerja rantai pasokan level 1

Atribut kinerja	Indikator level 1	Satuan
Keandalan	Pemenuhan pesananan secara sempurna	%
Responsivitas	Siklus pemenuhan pesanan	Hari
Ketangkasan	Nilai resiko keseluruhan	%
Biaya	Biaya total rantai pasokan	Rupiah
	Siklus cash-to-cas	Hari
Manajemen Aset	Pengembalian aset tetap rantai pasokan	%
	Pengembalian modal kerja	%

Sumber : (Oktavia, 2019)

Tabel 1 menunjukkan antara atribut kinerja dengan indikator level 1-nya. Setiap atribut kinerja memiliki satu atau lebih indikator level 1. Indikator level 1 dalam hal ini merupakan perhitungan yang dapat digunakan perusahaan untuk mengukur seberapa berhasilnya perusahaan tersebut dalam mencapai posisi yang diinginkan. Definisi dan perhitungan dari indikator level 1 akan dijelaskan sebagai berikut :

- ✓ Pemenuhan Pesanan sempurna

$$PS = \frac{JP}{TP} \times 100\%$$

Keterangan :

PS = Pemenuhan pesanan (Satuan)

JP = Jumlah pesanan (Satuan)

TP = Total pesanan (satuan)

- ✓ Siklus pemenuhan pesanan

Siklus pemenuhan pesanan = jumlah siklus waktu aktual (saource + make + deliver) untuk semua pesanan terkirim

- ✓ Nilai resiko keseluruhan

Nilai risiko keseluruhan = total nilai risiko pada kegiatan (plan + source + make + deliver + return)

Biaya total rantai pasokan = biaya perecanaan + biaya pengadaan + biaya penyampaian material + biaya produksi + biaya manajemen pesanan + biaya pemenuhan pesanan + biaya pengembalian

- ✓ Siklus Cash-To-Cash merupakan waktu yang diperlukan untuk

Siklus Cas-To-Cash = jumlah hari suplai persediaan + jumlah hari penjualan belum dibayar + jumlah hari pengadaan belum dibayar

- ✓ Pengembalian aset tetap rantai pasokan

Pengembalian aset tetap rantai pasokan = (penerimaan rantai pasokan – biaya kegiatan rantai pasok) / aset tetap rantai pasok

- ✓ Pengembalian modal kerja

Pengembalian modal kerja = (penerimaan rantai pasokan – biaya kegiatan rantai pasokan) / (persediaan + piutang + hutang)

Penarikan kesimpulan pada penelitian ini adalah dengan membandingkan berdasarkan nilai yang dihasilkan pada masing-masing atribut kinerja. Apabila masing-masing indikator pada masing-masing atribut kinerja memiliki nilai yang maksimum atau baik, maka dapat dikatakan rantai pasok agribisnis ayam petelur didesa Hepu Hulawa Kecamatan Limboto Kabupaten Gorontalo kinerja yang baik. Penilaian baik atau buruknya indikator pada siklus pemenuhan pesanan, nilai resiko keseluruhan, biaya total rantai pasokan, dan siklus cash to cash dapat dilihat berdasarkan nilai maksimum yang dihasilkan oleh industri.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Ayam petelur merupakan salah satu komoditi ternak penyumbang protein hewani yang mampu menghasilkan produk yanh bergizi tinggi. Tingkat nilai gizi dari hasil produksi ayam petelur mengacu pada kualitas telur baik kualitas eksternal dan internal. Kualitas eksternal telur difokuskan pada berat telur. Kualitas internal telur difokuskan pada indeks putih telur, indeks kuning telur, warna kuning telur dan *haugh unit*.

Pada tahun 2012, pemilik CV. Mega Putih melihat peluang usaha terhadap peternakan ayam petelur sangat menjanjikan. Setelah melihat peluang usaha tersebut, pemilik mencari sebuah lahan untuk dijadikan kandang peternakan ayam. Akhirnya pemilik mendapatkan lahan di Kecamatan Limboto tepatnya di Desa Hepu hulawa rentang luasnya mencapai 3 ha.

4.2 Kondisi Peternakan

Sektor peternakan merupakan salah satu sektor unggulan di Kabupaten Limboto. Hal ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 3. Persentase daftar usaha peternakan ayam petelur di Kabupaten Gorontalo

No	Kecamatan	Jumlah (ekor)	Persentase (%)
1	Telaga Biru	86.228	42
2	Pulubala	66.000	33
3	Tibawa	9.800	6
4	Limboto	11.200	5
5	Boliyohuto	10.000	5
6	Limboto Barat	5.780	3
7	Mootilango	4.000	2
8	Telaga	1.500	1
9	Tabongo	1.500	1
10	Bongomeme	2.000	1
11	Biluhu	2.000	1
12	Dungaliyo	1.000	1
13	Tolangohula	1.500	1
Jumlah		208.508	100

Sumber : Kantor Dinas peternakan

Berdasarkan pada tabel diatas maka diketahui kondisi peternakan di kabupaten Gorontalo dengan jumlah populasi terbanyak yaitu di Kecamatan Telaga Biru

4.3 Hasil dan Pembahasan

4.3.1 Karakteristik Informan

Penelitian ini menggunakan beberapa metode di antaranya yaitu observasi, wawancara secara mendalam dan dokumentasi. Metode observasi digunakan oleh peneliti untuk mengetahui serta mengamati secara langsung, kondisi peternakan telur ayam di Desa Hepuhulawa Kecamatan Limboto, Kabupaten Gorontalo. Metode wawancara di gunakan untuk memperoleh data dan informasi dari informan. Sedangkan metode dokumentasi di gunakan untuk mengumpulkan data terkait dengan mengabadikan gambar, penelusuran serta sumber-sumber kepustakaan yang mendukung data di lapangan.

Identitas informan dalam penelitian ini adalah peternak telur ayam UD Megaputih dan lembaga pemasaran yang terkait yaitu pemasok, pengecer dan konsumen. Metode pengumpulan data diambil dari hasil kuesioner yang di peroleh dari wawancara informan, dimana memiliki karakteristik seperti umur dan tingkat pendidikan.

4.3.2 Informan Peternak Ayam Petelur

Peternak dalam penelitian ini adalah orang yang melakukan usaha pemeliharaan hewan ternak yang berupa ayam untuk mendapatkan manfaat dari hasil kegiatan tersebut yaitu telur.

1. Umur Informan

Umur atau sering di sebut usia adalah waktu lamanya keberadaan suatu benda atau mahluk hidup, yang terhitung mulai dari sejak lahir atau masih

ada hingga sekarang. Umur adalah faktor yang mampu mempengaruhi peternak dalam melakukan sebuah aktifitas, dan umur juga erat kaitannya dengan pola pikir dalam menentukan suatu sistem manajemen, yang akan di ambil dalam kegiatan usaha ternak. Adapun penentuan umur menggunakan satuan tahun, sehingga karakteristik informan berdasarkan umur dapat di lihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 4. Jumlah informan berdasarkan umur.

No	Umur (Tahun)	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1	20-30	2	20
2	31-40	7	70
3	60-70	1	10
Total		10	100

Sumber : data primer setelah di olah 2023

Berdasarkan pada Tabel di atas, maka dapat diketahui bahwa umur informan dapat diklasifikasikan dalam 3 kelompok. Umur informan dari kisaran 20-30 berjumlah 2 orang, dengan persentase 20%, umur 31-40 berjumlah 7 orang dengan persentase 70%, sedangkan umur 60-70 berjumlah 1 orang dengan persentase 10%. Artinya umur informan dalam penelitian ini rata-rata masih tergolong pada usia produktif dan memiliki fisik yang kuat untuk melakukan budidaya ternak telur ayam.

1) Tingkat Pendidikan

Tingkat pendidikan seseorang adalah salah satu tingkat indikator keberhasilan dalam usaha membudidayakan ayam petelur. Semakin tinggi tingkat pendidikan yang dimiliki peternak, maka semakin banyak keterampilan serta wawasan yang luas mengenai bidang peternakan. Sehingga mampu memperoleh ide-ide baru atau inovasi yang mampu memberikan perkembangan dan kemajuan untuk usaha peternakan yang di jalannya. Adapun karakteristik informan berdasarkan tingkat pendidikan yang di ambil sebagai patokan adalah pendidikan formal, yang pernah dilalui para informan untuk mengukur tingkat pengetahuannya dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 5. Tingkat pendidikan informan

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1	SMP	1	10
2	SMA	8	80
3	S1	1	10
Total		10	100

Sumber : Data primer setelah di olah, 2023

Berdasarkan pada tabel di atas, maka dapat diketahui bahwa informan yang tamat SMP berjumlah 1 orang dengan persentase 10%, informan yang

tamat SMA berjumlah 8 orang dengan persentase 80%, dan informan yang tamat S1 berjumlah 1 orang dengan persentase 10%. Hal ini dapat di artikan bahwa tingkat pendidikan informan dalam penelitian ini sudah cukup baik dan tergolong tinggi, sehingga dapat mendukung usaha dalam mengakses informasi-informasi dan inovasi terkait usaha beternak telur ayam. Menurut Murwanto dalam roselin (2017), bahwa tingkat pendidikan peternak merupakan indikator kualitas penduduk dan merupakan pengubah kunci untuk pengembangan sumber daya manusia.

4.4 Identitas Lembaga Pemasaran

Lembaga pemasaran yang terlibat dalam proses pemasaran telur ayam di Desa Hepuhulawa Kecamatan Limboto Kabupaten Gorontalo adalah pengecer dan pemasok. Pendidikan, umur serta lama menjadi lembaga pemasaran sangat mempengaruhi suatu keberhasilan dalam berdagang. Kegiatan pendistribusian suatu barang dari tangan produsen hingga ke konsumen memerlukan peran pedagang perantara atau disebut juga lembaga pemasaran. Identitas informan dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 6. Identitas informan lembaga pemasaran

No	Jenis Pedagang	Nama	Umur (Tahun)	Pendidikan	Lama Berdagang
1	Pemasok	Hariadi Hafid	35	SMK	10
2	Pengecer	Renaldi	23	SMK	6
3	Pengecer	Rosit	24	SMA	2
4	Pengecer	Faisal Rauf	38	SMA	5
5	Pengecer	Fandi Crabel	38	SMK	6
6	Pengecer	Febrianto Usman	39	S1	7
7	Pengecer	Elpan Ali	40	SMK	7
8	Pengecer	Rahman datau	42	SMA	5
9	Pengecer	Erwin	35	SMP	3
10	Pengecer	Sudin	40	SMA	5

Sumber: data primer setelah diolah 2023

Pada tabel diatas Bapak hariadi Hafid yang merupakan pedagang pemasok masih tergolong dalam usia produktif yaitu 35 tahun, Bapak Renaldy yang masih berusia 23 tahun dan seterusnya yang perannya merupakan pedagang pengecer.

4.5 Aliran Produk Atau Barang

Aliran produk atau barang merupakan sistem produksi yang bergerak dari mulai hulu hingga ke hilir. Adapun hasil yang didapat dari wawancara dengan informan maka dapat diketahui :

4.5.1 Jumlah Produksi Telur

Salah satu yang mempengaruhi aliran produk adalah jumlah produksi telur. Banyaknya produksi telur tergantung dengan pemberian pakan ternak dan pemberian vaksin serta jumlah ternak

1. Pemberian pakan

Pakan merupakan komponen terbesar dalam suatu usaha peternakan ayam dan mampu mempengaruhi keberhasilan suatu proses produksi. Setiap bahan pakan pada dasarnya mengandung zat-zat nutrisi yang berbeda antara satu dengan yang lainnya. Pada tubuh ayam zat-zat pakan atau nutrisi mengalami proses penguraian agar mudah di serap dan digunakan tubuh mencukupi kebutuhan terhadap hidup pokok dan produksi. Subsektor peternakan tidak terlepas dari penyediaan pakan yang merupakan komponen utama dalam sistem yang dijalankan. Pakan yang diberikan pada ternak dapat diperoleh langsung dari lahan budidaya.

Ayam petelur membutuhkan sejumlah unsur gizi untuk hidupnya, seperti untuk bernafas, peredaran darah, serta bergerak. Selain itu, unsur gizi juga dibutuhkan untuk produksi telur. Pemberian pakan terhadap ayam prinsipnya harus seimbang, artinya pakan yang diberikan mengandung nutrisi dalam jumlah dan kualitas yang sesuai dengan pemeliharaan setara dengan kebutuhan ternak sehingga tidak terjadi defisiensi atau kelebihan pakan.

2. Pemberian vaksinasi dan Vitamin

Selain pemberian pakan, vaksin dan vitamin juga memiliki peranan penting dalam meningkatkan produksi telur. Ayam ras sangat mudah terkena berbagai macam penyakit. Oleh karena itu, dibutuhkan vaksinasi dan Vitamin. Adapun tujuan utama dalam vaksinasi yaitu untuk

meningkatkan ketahanan tubuh pada ayam petelur, yang prosesnya memasukkan bibit penyakit yang sudah dilemahkan kedalam tubuh ayam sehingga dapat merangsang pembentukan antibodi yang diperlukan oleh tubuh ayam, agar mampu melawan serangan penyakit-penyakit tertentu yang menyerang ayam petelur. Ayam akan divaksin setiap pertiga bulan, dan vitamin diberikan setiap bulan. Hal ini dilakukan agar ayam tetap sehat dan tidak mudah terserang penyakit. Ayam yang dipelihara rutin diberi vitamin dan vaksin dengan cara langsung dicampurkan kedalam minumannya.

3. Jumlah Ternak

Jumlah kepemilikan ayam akan berpengaruh terhadap produksi telur yang dihasilkan. Semakin banyak ayam yang dipelihara maka akan berdampak lurus dengan produksi telur. Ayam petelur merupakan salah satu produsen telur yang sangat berpengaruh atas ketersediaannya telur. Sekarang ini jumlah ayam yang dipelihara adalah sekitar 9.000 ekor yang bisa menghasilkan sebanyak 6000 butir telur atau 200 bak setiap harinya.

4.5.2 Pola Distribusi Telur

Pola distribusi pada telur menggambarkan aliran produk yang membahas hal-hal yang mengenai pelaksanaan penyaluran telur, tempat asal produksi atau kelancaran dan kendala yang dialami setiap pelaku atau pemeran dalam mekanisme pendistribusian. Adapun yang menjadi pemeran atau pelaku dalam

pola pendistribusian telur ayam di Desa Hepuhulawa Kecamatan Limboto Kabupaten Gorontalo.

1. Produsen

Produsen yang di maksud adalah peternak yang membudidayakan ayam sehingga menghasilkan telur didesa Hepuhulawa Kecamatan Limboto Kabupaten Gorontalo. Peternak ini sekaligus pelaku rantai pasok pertama yang memiliki peran sebagai penyedia bahan baku . hasil telur yang sudah dipanen akan dijual oleh peternak kepada lembaga pemasaran dengan harga yang tidak menentu, tergantung dari harga pasar yang berlaku.

2. Pedagang Pengumpul

Pedagang pengumpul merupakan lembaga perantara pemasaran pertama, yang terlibat secara langsung mengunjungi produsen yaitu peternak telur ayam ras untuk membeli hasil produksinya dan kemudian akan di distribusikan secara langsung kepada pedagang besar yang ada diluar Desa dengan kesepakatan harga yang telah di tetapkan sebelumnya.

4.6 Aliran Keuangan

Aliran keuangan atau aliran finansial merupakan suatu penyaluran nilai dalam bentuk rupiah. Aliran uang tersebut terdiri dari komponen-komponen biaya serta keuntungan yang diterima oleh setiap mata rantai yang terlibat.

4.6.1 Harga Telur Ayam

Harga beli telur ayam yang dimaksud adalah lembaga pemasaran membeli hasil produksi peternak berupa telur di Desa Hepuhulawa Kecamatan Limboto

Kabupaten Gorontalo. Adapun lembaga pemasaran membeli telur dengan mengikuti harga yang berlaku. Hal ini sesuai dengan ungkapan informan yaitu :

“Harga telur ayam yang dibeli dari tingkat peternak yaitu telur perdana Rp.40.000/bak dan telur campur Rp.50.000/bak, akan dijual kembali ke pedagang yang ada dengan harga Rp.43.000/bak untuk telur perdana dan Rp.53.000/bak untuk telur campur. Keuntungan yang didapatkan dalam setiap penjualan hanya Rp.3.000/bak” (H.H, Pedagang Pemasok, 35 tahun).

Berdasarkan keterangan informan diatas maka diketahui bahwa, harga telur ayam yang dibeli dari tingkat peternak yaitu Rp.40.000/bak telur perdana dan Rp.50.000/bak telur campur, ini merupakan harga beli tertinggi saat ini. Telur yang dibeli dari peternak, selanjutnya akan dijual kembali kepada pedagang besar lainnya dengan harga dan keuntungan yang berbeda-beda. Seperti halnya pedagang pemasok yang menjual dengan harga Rp.43.000/bak dengan keuntungan Rp.3.000/bak. Berbeda lagi dengan pedagang besar yang mungkin menjual telurnya dengan harga yang lebih tinggi lagi, karena hal ini sesuai dengan pendapat Safitri (2009) yang mengatakan bahwa, harga jual untuk komoditas telur ayam berbeda-beda untuk setiap jalur. Hal tersebut dikarenakan bahwa setiap jalur mempunyai daerah dan target pemasaran yang berbeda-beda. Sehingga pedagangpun menjual dengan harga yang berbeda pula sesuai dengan tingkat keuntungan yang diharapkan.

4.6.2 Sistem Pembayaran

Mekanisme aliran uang pada rantai pasok ditekankan pada sistem transaksi pembayaran yang digunakan oleh masing-masing mata rantai pasok. Berdasarkan hasil wawancara dengan informan, maka diketahui bahwa aliran uang pada rantai telur ayam di Desa Hepuhulawa Kecamatan Limboto Kabupaten Gorontalo dapat diungkapkan oleh informan sebagai berikut :

“Dalam hal ini, pembayaran dilakukan secara tunai oleh pedagang, tidak ada bentuk kerjasama dengan pedagang. Hal ini dikarenakan dalam proses pembelian telur, yang membayar secara tunai dan cocok dalam kesepakatan harga itu yang diberikan telur” (B.J Peternak Ayam, 63 tahun).

“Sistem pembayaran yang dilakukan pedagang pemasok, bayar tunai atau ambil terlebih dahulu telur, lalu ketika barang sudah sampai ketujuan barulah dibayar melalui transfer antar bank istilahnya kredit dan diberikan jangka waktu sesuai dengan kesepakatan yang disepakati” (B.J Peternak Ayam, 38 tahun).

Berdasarkan uraian diatas maka diketahui bahwa aliran uang pada rantai telur ayam di Desa Hepuhulawa Kecamatan Limboto Kabupaten Gorontalo terdiri dari 2 bentuk yaitu yang pertama, sistem pembayaran secara tunai, melalui transfer antar bank dari lembaga pemasaran kepada peternak. Yang kedua pembayaran secara kredit artinya ketika barang sudah sampai ke konsumen, maka pedagang baru melakukan pembayaran kepada peternak.

Dengan sistem ini, maka setiap pelaku rantai pasok akan menimbulkan hubungan emosional. Hal ini sesuai dengan pendapat yang di kemukakan oleh Answati (2019), yang menyatakan bahwa sistem transaksi bayar dimuka, dapat menimbulkan hubungan emosional atau ikatan antar penjual dan pembeli.. adapun aliran keuangan ini, berawal dari konsumen akhir yang membayar telur kepada pedagang, hingga sampai kepeternak sebagai produsen.

4.7 Aliran Informasi

Aliran informasi merupakan suatu komponen penting dalam melancarkan aliran produk dan keuangan yang terjadi pada rantai pasok, pada telur ayam di Desa Hepuhulawa Kecamatan Limboto Kabupaten Gorontalo. Informasi yang disampaikan melalui proses komunikasi dilakukan untuk menjaga kepercayaan antara setiap anggota rantai pasok.

Keberadaan informasi yang transparan mampu menghindari suatu konflik dan mempermudah berjalannya suatu usaha baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Adapun informasi yang dialirkan antar anggota rantai pasok dapat berupa informasi harga, kualitas, kuantitas, maupun lainnya. Aliran informasi mengalir secara timbal balik dari peternak hingga konsumen akhir begitu pula sebaliknya.

Bentuk komunikasi yang dilakukan oleh setiap pelaku rantai pasok di Desa Hepu Hulawa Kecamatan Limboto Kabupaten Gorontalo terdapat dua cara yaitu berkomunikasi secara langsung tanpa perantar dan berkomunikasi dengan

melalui perantara via Telefon. Hal ini diungkapkan oleh para informan sebagai berikut.

“Bentuk komunikasi yang digunakan pada pedagang pengumpul yaitu menggunakan via telefon atau bertemu secara langsung dengan peternak. Informasi yang selalu dialirkan terkait masalah harga telur, masalah yang sering ditemui peternak murahnya harga jual telur dan harga untuk membeli pakan mahal” (B.J Peternak Ayam, 38 tahun).

“Bentuk komunikasi yang digunakan peternak dan pedagang luar daerah menggunakan via telefon, informasi yang selalu dialirkan kepada pedagang yang ada diluar daerah terkait masalah harga dan kualitas telur, sedangkan kepada peternak masalah-masalah yang terkait dalam usaha ternak ayam dan fluktuasi harga yang berubah dikarenakan pakan ternak mahal, adanya musim pemakaian telur seperti maulid, natal, turunnya pembagian PKH atau ramadhan.

Berdasarkan pada uraian diatas maka diketahui bahwa bentuk komunikasi yang dilakukan oleh peternak kepada pedagang yaitu secara langsung atau melalui via telefon dengan informasi yang dialirkan terkait kondisi yang terjadi dilahan usaha ternak ayam seperti teknik budidaya, kondisi penyakit pada hewan ternak, tentang masalah harga telur, masalah yang sering ditemui peternak murahnya harga jual telur dan harga beli pakan mahal. Selain itu informasi yang selalu dialirkan oleh lembaga pemasaran di Desa kepada pedagang yang ada diluar daerah

yaitu terkait fluktuasi harga yang berubah disebabkan tingginya harga beli pakan ternak.

Pedagang menerima informasi dari konsumen akhir berupa keluhan, kritik dan saran atas harga dan kuantitas harga produk telur yang dijual. Apabila menerima keluhan dari pihak konsumen akhir, maka pedagang akan menyampaikan informasi tersebut kepihak pedagang yang ada di Desa sebagai pemasok telur, yang selanjutnya akan dialirkan hingga kepeternak.

Adanya pertukaran informasi antara pihak peternak, pedagang maupun pedagang yang ada diluar daerah dilakukan untuk menjaga kepercayaan setiap anggota rantai pasok. Informasi yang disampaikan melalui proses komunikasi dilakukan untuk menjaga kepercayaan antar setiap anggota rantai pasok. Adanya keberadaan informasi yang transparan dapat meminimalisir terjadinya konflik dan dapat mempermudah jalannya usaha, baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang.

4.8 Analisis Kinerja Rantai Pasok

Menganalisis kinerja dapat dihitung menggunakan rumus yang terdapat pada metode SCOR (*supply chain operation reference*) sesuai salah satu atributnya. Hal ini sesuai dengan pernyataan Paul (2014) menyatakan pengukuran kinerja memegang peranan penting karena akan mempengaruhi perilaku anggota yang terlibat dalam menjalankan rantai pasok, sehingga berdampak langsung pada keseluruhan kinerja rantai pasok. Berikut adalah hasil analisis dan perhitungan kinerja rantai pasokan agribisnis telur ayam pada UD

Mega Puti di Desa Hepuhulawa Kecamatan Limboto Kabupaten Gorontalo diukur secara kuantitatif.

Tabel 7. Hasil analisis kinerja rantai pasok

Atribut	Indikator	Data Aktual
<i>Reliability</i>	Pemenuhan pesanan secara sempurna (%)	100 %
<i>Responsiveness</i>	Siklus pemenuhan pesanan (hari)	1 hari
<i>Agility</i>	Nilai resiko keseluruhan	15%
<i>Cost</i>	Biaya total rantai pasok (%) Siklus <i>cash to cash</i>	% 0 hari
<i>Aset</i>	Pengembalian aset tetap rantai pasok Pengembalian modal kerja	% %

Sumber : Jurnal sembiring, 2019

Berdasarkan nilai rata-rata dari atribut kinerja rantai pasok pada agribisnis telur ayam dibandingkan dengan nilai benchmarking pada tabel diatas dapat dijelaskan rumusnya dengan menggunakan metode SCOR sebagai berikut :

1. Pemenuhan Pesanan secara Sempurna

Dapat dilihat bahwa dalam proses pemenuhan pesanan secara, pedagang sudah mengirim sesuai dengan pesanan oleh konsumen. Dari yang didapat sebanyak 100% maka sudah dikatakan baik karena, semakin besar nilai persentase dalam pemenuhan pesanan rantai pasoknya. Kinerja rantai pasok pada tingkat *reliability* (keandalan) dalam pemenuhan pesanan telah berjalan tepat waktu dan jumlah sesuai dengan permintaan, sehingga secara umum telah dipenuhi dengan baik. (Lampiran 4A)

2. Siklus Pemenuhan Pesanan

Dalam satu kali pesanan menunjukkan unggul dalam satu kali pengiriman, dalam siklus waktu yang telah terpenuhi adalah 17 jam dari proses pengumpulan sampai pengiriman. Karena semakin cepat siklus waktu pemenuhan pesanan, maka semakin responsif bagi industri tahu dalam melayani permintaan konsumen dengan baik.

3. Perhitungan Nilai resiko Keseluruhan

Dalam satu kali produksi menunjukkan perhitungan nilai resiko yaitu 15% sudah dikatakan baik karena sudah melebihi dari $>5\%$ sesuai dengan kriteria ROA yang artinya sudah menguntungkan dalam usahanya.

4. Biaya Total Penyampaian Produk

Jadi hasil biaya total penyampaian produk yaitu Rp 210.025.000 artinya kinerjanya sepadan. Maka biaya rantai pasok menurun dan dapat diminimalisir dalam 1 bulan produksi telur. Kinerja biaya total rantai pasok diasumsikan tergolong kinerja baik selagi masih menguntungkan bagi produsen.

5. Siklus *cash to cash*

Berdasarkan perhitungan nilai cash to cash adalah 0 hari sudah mencapai terbaik. Artinya perputaran uang yang mengubah persediaan menjadi uang dapat dilakukan dalam 0 hari. Pada *account receivable* waktu yang diperlukan pengecer untuk membayar barang yang sudah diterima itu dibayarkan langsung tanpa harus menunggu lama yaitu 0 hari. Semakin

singkat siklus *cash-to-cash* suatu perusahaan maka semakin cepat pula return uang dari hasil penjualan dan semakin baik kinerja rantai pasok yang dihasilkan.

6. Pengembalian Aset Tetap Rantai Pasok

Pengembalian aset tetap rantai pasok yang dihasilkan yaitu 80% dikatakan baik karena hal ini sesuai dengan pernyataan ROA artinya usaha bisnis tersebut dalam keadaan menguntungkan.

7. Pengembalian Modal Kerja

Pengembalian modal kerja rantai pasok yang dihasilkan 80% masuk kategori baik karena $>15\%$. Hal ini sesuai pernyataan ROE artinya usaha bisnis dalam keadaan aman atau menguntungkan.

4.8.1 Marjin Pemasaran

Marjin pemasaran adalah perbedaan harga untuk menentukan harga yang dibayar oleh konsumen. Harga sebuah barang pada pelaku tataniaga yang satu dengan yang lain berbeda. Harga yang berbeda diindikasikan sebagai perbedaan dalam biaya dan manfaat yang diambil oleh pedagang. Seperti harga yang berlaku ditingkat produsen dengan harga saat ini pada tingkat pedagang pengecer. Saat ini harga produsen ditaraf dipahami oleh proto yang terjadi selama produksi dan manfaat yang diinginkan.

Pada agribisnis telur pemasaran telur dengan menggunakan perantara pedagang pengecer dan konsumen akhir. Rata-rata nilai marjin pemasaran industri dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 8. Rata-rata nilai marjin pemasaran pada agribisnis telur tahun 2023

No	Uraian	Harga (Rp)
1	Harga ditingkat produsen	50.000
2	Harga ditingkat pedagang	60.000 – 70.000
	Selisih harga	10.000 – 20.000

Sumber : Data Primer setelah diolah 2023

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa harga telur ditingkat produsen kepada pengecer yaitu 50.000/bak telur, sedangkan harga telur dari pedagang pengecer kekonsumen sebesar 60.000-70.000 perbaknya sesuai dengan ukuran telur sehingga mengakibatkan selisih harga adalah 10.000-20.000.

4.8.2 Efisiensi Pemasaran

Dalam menentukan efisiensi rantai pasok dengan menggunakan analisis efisiensi pemasaran. Analisis terhadap efisiensi pemasaran suatu industri sangatlah penting.

Menurut Rahim dan Hastuti (2007) efisiensi pemasaran adalah ukuran produktifitas dari proses pemasaran yang digunakan untuk membandingkan asal energi yang digunakan keluaran yang dihasilkan selama proses pemasaran. Dalam efisiensi pemasaran, farmer's share juga indikator yang dapat mengukur

seberapa besar bagian yang diterima oleh produsen. Semakin besar nilai farmer's share maka rantai pasok yang dijalankan semakin efisien. Untuk lebih jelasnya efisiensi pemasaran agribisnis telur ayam di Desa hepuhulawa Kecamatan Limboto Kabupaten Gorontalo dapat dilihat menggunakan rumus *farmer's share* dibawah ini :

$$FS = \frac{pf}{pr} \times 100\%$$

$$FS = \frac{50,000}{60,000} \times 100\%$$

$$= 83,33\% (\geq 40\% = \text{efisien})$$

Dari perhitungan diatas *farmer's Share* yang didapat dari perbandingan harga ditingkat produsen dengan harga ditingkat konsumen tersebut dengan hasil 83,33% artinya usaha industri tahun ini termasuk dalam kategori efisien karena sesuai kaidah hasil persentase $\geq 40\%$ karena angka 83,33% melebihi dari 40%.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil pembahasan penelitian yang dilakukan di Desa Hepuhulawa Kecamatan limboto Kabupaten Gorontalo, dapat disimpulkan bahwa :

1. Diketahui bahwa terdapat tiga aliran yang terjadi pada rantai pasok yaitu aliran produk, aliran keuangan, dan aliran informasi.
2. Kinerja Rantai Pasok (SCOR) adalah suatu model acuan dari operasi *supply chain*. SCOR mampu memetakan bagian-bagian *supply chain*. Pada dasarnya SCOR merupakan model yang berdasarkan proses. Dan Model supply chain operations reference (SCOR) merupakan membagi proses rantai pasok menjadi 5 proses inti pemasok bahan hingga ke konsumen akhir. Kelima uraian tersebut dapat diuraikan sebagai berikut :
Plan (Rencana), *Source* (Sumber), *Make* (Membuat), *Deliver* (Mengantarkan), dan *Return* (Kembali)

5.2 Saran

1. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai studi rantai pasok, maka sebaiknya para peternak telur ayam dan lembaga pemasaran di Desa Hepuhulawa Kecamatan Limboto Kabupaten Gorontalo dapat menerapkan dengan baik manajemen rantai pasok, secara konsisten dan berkesinambungan sehingga dapat membentuk meningkatkan

produktifitas dan efektifitas distribusi dan sekaligus dapat merumuskan kebutuhan konsumen dalam aliran produk, aliran keuangan maupun aliran informasi.

2. Dengan demikian, penelitian juga menyarankan agar pemahaman yang baik tentang rantai pasok secara mutlak di perlakukan oleh setiap pelaku rantai pasok, sehingga mampu meningkatkan daya saing dan tiap-tiap pelaku rantai pasok mendapatkan keuntungan dan kesejahteraan yang meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

- Adnyana, S. (2017) peranan sistem agribisnis terhadap keberhasilan tumpang sari cabai tembakau (kasus subak didesa sukawati kabupaten gianyar). *Jurnal management agribisni.*, 5 (1) 65
- Achmanu dan Muherlien. (2011). *Ilmu Ternak unggas*. Malang : penerbit UB Press
- Darojat, dan Yunitasari, E. W. (2017) pengukuran performasi perusahaan dengan menggunakan metode supply chain operation reference (SCOR). *seminar dan konferensi nasional IDEC*. 143
- Fadhillah, A. D. (2018). Analisis rantai pasok (supply chain) kedelai di UD adem ayem kecamatan pulokulon kabupaten grobogan. *Jurnal pendidikan bisnis dan ekonomi*. 4 (2) 2
- Firdaus, H., Dwi, M. M., Nurul, M. (2020). Pengukuran kinerja supply chain perum bulog divisi regional kalimantan barat menggunakan supply chain operation reference (SCOR). *Jurnal Komputer dan Aplikasi*, 8 (3), 20
- Kambey, S., F., Lotje, K., & Jacky, S. B. S.(2016). Analisis rantai pasokan (supply chain) kubis dikelurahan rurukan kota Tomohon. *jurnal EMBA*. 4 (5), 315
- Krisnamurthi, B. (2020). *Pengertian Agribisnis*. Bogor : Penerbit Puspa swara
- Mursyid, M. S., & Hana, C. W. ST. MT. (2020). Pengukuran kinerja rantai pasok dengan menggunakan supply chain operation reference (SCOR) berbasis analytikal Hierarchy process (AHP) pada PT.MSM. *International journal on economics finance and sustainable development*. 36
- Saragih, B. (2010) *pengembangan agribisnis ayam dalam MEA*. Jakarta : penerbit Permata Wancana Lestari
- Sekretaris Jenderal Kementerian Pertanian. (2015). Keputusan Menteri pertanian Republik indonesia
- Tubagus, L. S., Marjan, M. & Hendra, T. (2016). Analisis rantai pasokan (supply chain) komoditas cabai rawit dikelurahan Kumelembuai Kota Tomohon. *Jurnal EMBA*. 4, (2), 614

LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuesioner Penelitian

Kusioner Pengecer

KUISIONER PENELITIAN

Judul penelitian :

ANALISIS RANTAI PASOK AGRIBISNIS PADA AYAM PETELUR

(Studi Kasus UD Mega Puti Di Desa Hepu Hulawa Kecamatan Limboto)

I. Identitas Informan

Nama :

Jenis Kelamin : L/P

Umur :

Jumlah Tanggungan Keluarga :

Pendidikan Terakhir :

Lama Usaha : Tahun

Pekerjaan : Utama Sampingan

II. Daftar Pertanyaan untuk pengecer telur

1. Berapakah waktu yang dibutuhkan dalam mencari telur tersebut?

Jawab:.....

2. Apakah anda melakukan kerja sama?

Jawab :.....

3. Berapa banyak produksi telur yang anda ambil setiap kali membeli?

Jawab :.....

4. Berapa harga telur yang anda tawarkan?

Jawab :.....

Sistem Penjualan

1. Jika ada perbedaan harga, berapa selisih harga tersebut?

Jawab :

2. Biaya dari kegiatan pemasaran yang ditanggung baik dari proses pembelian dan proses penjualan

No	Jenis Kegiatan	Biaya (Rp)
1	Pengangkutan	
2	Pengemasan	
3	Transportasi	
4	Lainnya	

Kusioner Pemasok

KUISIONER PENELITIAN **Judul penelitian :**

ANALISIS RANTAI PASOK AGRIBISNIS PADA AYAM PETELUR **(Studi Kasus UD Mega Puti Di Desa Hepu Hulawa Kecamatan Limboto)**

III. Identitas Informan

Nama :
Jenis Kelamin : L/P
Umur :
Jumlah Anggota Keluarga :
Pendidikan Terakhir :
Alamat :

IV. Daftar Pertanyaan untuk konsumen

1. Apakah anda membeli telur ayam setiap hari ? (jika iya, lanjut ke pertanyaan nomor 3).
Jawab :
2. Jika tidak, berapa kali anda membeli telur ayam dalam 1 minggu?
Jawab :
3. Berapa jumlah telur ayam yang dibeli dalam sekali pembeian?
Jawab :
4. Berapa jumlah telur yang dibeli dalam kurun waktu 1 minggu ?
Jawab :
5. Darimana anda dapat membeli telur ayam?
Jawab :
6. Berapa total pendapatan keluarga dalam 1 bulan?
Jawab :
7. Jika harga telur ayam naik, apakah anda akan tetap membeli telur ayam?
Jawab :

Lampiran 2. Identitas Lembaga Pemasaran Telur Ayam di Desa Hepuhulawa
Kecamatan Limboto Kabupaten Gorontalo

No	Lembaga Pemasaran	Nama	Umur	Tingkat Pendidikan	Lama Berusaha
1	Pemasok	Hariadi Hafid	35	SMK	10 Tahun
2	Pengecer	Renaldi	23	SMK	6 Tahun
3	Pengecer	Rosit	24	SMA	2 Tahun
4	Pengecer	Faisal Rauf	38	SMA	5 Tahun
5	Pengecer	Fandi Crabel	38	SMK	6 tahun
6	Pengecer	Febrianto Usman	39	S1	7 Tahun
7	Pengecer	Elpan Ali	40	SMK	7 Tahun
8	Pengecer	Rahman datau	42	SMA	5 Tahun
9	Pengecer	Erwin	35	SMP	3 Tahun
10	Pengecer	Sudin	40	SMA	5 Tahun

Lampiran 3 Jumlah harga jual dan nilai produksi agribisnis telur ayam di desa hepuhulawa kecamatan limboto kabupaten gorontalo tahun 2023

Waktu Produksi	Bak/Hari	Harga (Rp/Bak)	Nilai (Rp)
Hari ke 1	200	50,000	10.000.000
Hari ke 2	200	50,000	10.000.000
Hari ke 3	200	50,000	10.000.000
Hari ke 4	200	50,000	10.000.000
Hari ke 5	200	50,000	10.000.000
Hari ke 6	200	50,000	10.000.000
Hari ke 7	200	50,000	10.000.000
Hari ke 8	200	50,000	10.000.000
Hari ke 9	200	50,000	10.000.000
Hari ke 10	200	50,000	10.000.000
Hari ke 11	200	50,000	10.000.000
Hari ke 12	200	50,000	10.000.000
Hari ke 13	200	50,000	10.000.000
Hari ke 14	200	50,000	10.000.000
Hari ke 15	200	50,000	10.000.000
Hari ke 16	200	50,000	10.000.000
Hari ke 17	200	50,000	10.000.000
Hari ke 18	200	50,000	10.000.000
Hari ke 19	200	50,000	10.000.000
Hari ke 20	200	50,000	10.000.000
Hari ke 21	200	50,000	10.000.000
Hari ke 22	200	50,000	10.000.000
Hari ke 23	200	50,000	10.000.000
Hari ke 24	200	50,000	10.000.000
Hari ke 25	200	50,000	10.000.000
Hari ke 26	200	50,000	10.000.000
Hari ke 27	200	50,000	10.000.000
Hari ke 28	200	50,000	10.000.000
Hari ke 29	200	50,000	10.000.000
Hari ke 30	200	50,000	10.000.000
Jumlah	6.000	1.500.000	300.000.000

Lampiran 5 Biaya-biaya yang dikeluarkan pada agribisnis telur ayam di desa hepuhulawa kecamatan limboto kabupaten gorontalo

1. Biaya penyampaian material

Jenis	Satuan	Jumlah	Harga	Nilai
Ayam	Ekor	6.000	35.000	210.000.000
Biaya	Rp/Antar	1	25.000	25.000
Transportasi				
Jumlah				210.025.000

2. Biaya Produksi

Jenis	Satuan	Jumlah	Harga	Nilai
Vitamin & Vaksin	-	-	1.000.000	1.000.000
Pakan Ternak	-	-	4.000.000	4.000.000
Tenaga Kerja	orang	4	1.200.000	4.800.000
Jumlah				9.800.000

3. Aset tetap rantai pasok

Jenis	Satuan	Jumlah	Harga	Nilai
Penyusutan peralatan	-	-	8.000.000	8.000.000
Penyusutan kandang	-	-	2.000.000	2.000.000
Jumlah				10.000.000

Lampiran 6. Dokumentasi Penelitian

(Proses pengambilan data)



(Proses pemesanan)





(Proses pemesanan telur)



(Dokumentasi ayam petelur)

UD. MEGA PUTIH

Jalan Swadaya no. 10, Kompleks Pemakaman Umum, Hepulawa, Limboto

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Basri Djepu
Jabatan : Manajer
Perusahaan/Instansi : U.D Mega Putih
Alamat : Jalan Swadaya no. 10, Limboto

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Sofyan Gumohung
NIM : P2216042
Fakultas : Pertanian
Jurusan : Agribisnis
Universitas : Universitas Ichsan Gorontalo

Adalah benar telah melakukan penelitian yang berjudul **Analisis Rantai Pasok Agribisnis Telur Ayam** sejak Oktober 2022-Januari 2023, dan telah membahas hasil riset dengan kami.

Gorontalo, 13 Maret 2023





**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS IHSAN GORONTALO
LEMBAGA PENELITIAN**

Kampus Unisan Gorontalo Lt.3 - Jln. Achmad Nadjamuddin No. 17 Kota Gorontalo
Telp: (0435) 8724466, 829975 E-Mail: lembagapenelitian@unisan.ac.id

Nomor : 4410/PIP/LEMLIT-UNISAN/GTO/XI/2022

Lampiran : -

Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth,

Kepala Desa Hepuhulawa

di,-

Tempat

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dr. Rahmisyari, ST.,SE.,MM

NIDN : 0929117202

Jabatan : Ketua Lembaga Penelitian

Meminta kesedianya untuk memberikan izin pengambilan data dalam rangka penyusunan *Proposal / Skripsi*, kepada :

Nama Mahasiswa : Sofyan Gumohung

NIM : P2216042

Fakultas : Fakultas Pertanian

Program Studi : Agribisnis

**Lokasi Penelitian : DESA HEPUHULAWA KECAMATAN LIMBOTO
KABUPATEN GORONTALO**

**Judul Penelitian : ANALISIS RANTAI PASOK AGRIBISNIS PADA AYAM
PETELUR**

Atas kebijakan dan kerja samanya diucapkan banyak terima kasih.

Gorontalo, 15 November 2022

Ketua

Dr. Rahmisyari, ST.,SE.,MM
NIDN 0929117202

+



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS IHSAN GORONTALO
FAKULTAS PERTANIAN

Jl. Achmad Nadjamuddin No. 17 Tlp/Fax.0435.829975-0435.829976 Gorontalo

SURAT REKOMENDASI BEBAS PLAGIASI

No: 138/FP-UIG/V/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dr. Zainal Abidin,S.P., M.Si
NIDN/NS : 0919116403/15109103309475
Jabatan : Dekan

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama Mahasiswa : Sofyan Gumohung
NIM : P2216042
Program Studi : Agribisnis
Fakultas : Pertanian
Judul Skripsi : Analisis Rantai Pasok Agribisnis Telur Ayam pada UD
Mega Putih Desa Hepu Hulawa Kecamatan Limboto

Sesuai hasil pengecekan tingkat kemiripan skripsi melalui aplikasi **Turnitin** untuk judul skripsi di atas diperoleh hasil *Similarity* sebesar 29%, berdasarkan Peraturan Rektor No. 32 Tahun 2019 tentang Pendekripsi Plagiat pada Setiap Karya Ilmiah di Lingkungan Universitas Ihsan Gorontalo, bahwa batas kemiripan skripsi maksimal 30%, untuk itu skripsi tersebut di atas dinyatakan **BEBAS PLAGIASI** dan layak untuk diujangkan.

Demikian surat rekomendasi ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Gorontalo, 27 Mei 2023
Tim Verifikasi,



Dr. Zainal Abidin, S.P., M.Si
NIDN/NS : 0919116403/15109103309475

Ulfira Ashari, S.P., M.Si
NIDN : 09 060889 01

Terlampir :
Hasil Pengecekan Turnitin



Similarity Report ID: oid:25211:35967552

PAPER NAME

sofian.pdf

AUTHOR

Sofyan Gumohung

WORD COUNT

8979 Words

CHARACTER COUNT

58378 Characters

PAGE COUNT

70 Pages

FILE SIZE

3.0MB

SUBMISSION DATE

May 23, 2023 11:39 AM GMT+8

REPORT DATE

May 23, 2023 11:40 AM GMT+8

● 29% Overall Similarity

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

- 29% Internet database
- Crossref database
- 1% Submitted Works database
- 7% Publications database
- Crossref Posted Content database

● Excluded from Similarity Report

- Bibliographic material
- Cited material
- Quoted material
- Small Matches (Less than 30 words)

Summary

● 29% Overall Similarity

Top sources found in the following databases:

- 29% Internet database
- 7% Publications database
- Crossref database
- Crossref Posted Content database
- 1% Submitted Works database

TOP SOURCES

The sources with the highest number of matches within the submission. Overlapping sources will not be displayed.

1	digilibadmin.unismuh.ac.id	12%
	Internet	
2	media.neliti.com	4%
	Internet	
3	ojs.uho.ac.id	2%
	Internet	
4	repository.umsu.ac.id	2%
	Internet	
5	repository.unhas.ac.id	2%
	Internet	
6	researchgate.net	1%
	Internet	
7	repository.unej.ac.id	1%
	Internet	
8	jurnal.polbangtanyoma.ac.id	<1%
	Internet	

9	repository.unmuhjember.ac.id	<1%
	Internet	
10	LL Dikti IX Turnitin Consortium on 2019-07-31	<1%
	Submitted works	
11	journal.umpr.ac.id	<1%
	Internet	
12	repository.unibos.ac.id	<1%
	Internet	
13	journal.unimma.ac.id	<1%
	Internet	
14	repository.unsil.ac.id	<1%
	Internet	
15	habibihadi.blogspot.com	<1%
	Internet	
16	pt.scribd.com	<1%
	Internet	
17	eprints.umk.ac.id	<1%
	Internet	
18	repository.uma.ac.id	<1%
	Internet	
19	LL Dikti IX Turnitin Consortium on 2019-07-16	<1%
	Submitted works	
20	majalahinfovet.com	<1%
	Internet	

RIWAYAT HIDUP



Sofyan Gumohung, Dilahirkan di Pontak, pada tanggal 11 November 1995. Penulis merupakan anak pertama dari 3 bersaudara yang merupakan anak dari pasangan hidup Asril Gumohung dan Retno Enjepana. Menempuh pendidikan Perguruan Tinggi di Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Ichsan Gorontalo dengan nomor registrasi P2216042.

Penulis pertama kali menyelesaikan pendidikan formal di SDN 1 Pontak Kecamatan Kaidipang Kabupaten Bolaang Mongondou Utara pada tahun 2009.

Penulis juga menyelesaikan pendidikan Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 2 Kaidipang Kecamatan Kaidipang Kabupaten Bolaang Mongondou Utara pada tahun 2012. Setelah tamat SMP, penulis menyelesaikan pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan di SMK Negeri 1 Kaidipang kecamatan Kaidipang Kabupaten Bolaang Mongondou Utara pada tahun 2015. Pada tahun 2016 mendaftar dan di terima di Jurusan Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Ichsan Gorontalo. Penulis juga mengikuti pendidikan non formal yaitu peserta Masa Orientasi Mahasiswa Baru (MOMb) Universitas Ichsan Gorontalo tahun 2016, peserta Organisasi PPMIBUDan peserta KKN Tematik Universitas Ichsan Gorontalo.